

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Balita Penderita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Tinggi Kabupaten Seluma terhadap 44 rumah balita penderita stunting, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kondisi fisik rumah dari 44 rumah yang diteliti, sebanyak 35 rumah memiliki kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat, sedangkan 9 rumah memiliki kondisi fisik rumah yang memenuhi syarat.
2. Diketahui bahwa dari 44 rumah tangga yang diteliti bahwa dari 44 sarana air bersih yang diteliti, sebagian besar berada pada kategori risiko sedang sebanyak 23 sarana, diikuti risiko rendah sebanyak 13 sarana, risiko tinggi sebanyak 7 sarana, dan risiko amat tinggi sebanyak 1 sarana.
3. Diketahui bahwa dari 44 rumah tangga yang diteliti kondisi sarana pembuangan air limbah (SPAL) sebagian besar telah memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 28 rumah dan terdapat 16 rumah yang belum memenuhi syarat.

4. Diketahui bahwa dari 44 rumah tangga yang diteliti kondisi jamban keluarga sebagian besar berada pada kategori risiko sedang yaitu sebanyak 39 rumah dan risiko tinggi sebanyak 5 rumah.
5. Diketahui bahwa dari 44 rumah tangga yang diteliti, sebanyak 23 rumah tangga memiliki pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat, sedangkan 21 rumah tangga memiliki pengelolaan sampah yang memenuhi syarat.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Talang Tinggi

Puskesmas Talang Tinggi diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya sanitasi lingkungan dalam pencegahan stunting serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi sanitasi lingkungan rumah balita penderita stunting melalui kegiatan kunjungan rumah dan pembinaan kesehatan lingkungan., terutama terkait rumah sehat, penggunaan jamban sehat, pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah cair, dan perlindungan sumber air bersih.

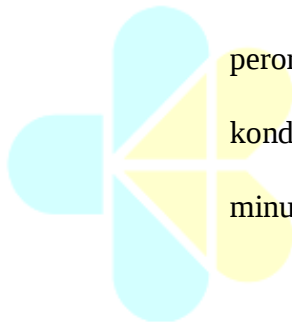
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya orang tua balita penderita stunting, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap

sanitasi lingkungan rumah dengan memperbaiki ventilasi dan pencahayaan rumah, menjaga kebersihan lingkungan, menyediakan tempat sampah yang memenuhi syarat, melakukan pengelolaan limbah rumah tangga dengan baik, serta masyarakat perlu memastikan sumber air bersih terlindungi dari sumber pencemar dan menjaga kebersihan jamban keluarga secara rutin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan stunting, seperti perilaku higiene perorangan, status gizi ibu, tingkat pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan kualitas mikrobiologis air minum.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu